

## PEMBELAJARAN VOCABULARY BUILDING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS ANAK- ANAK

Muhammad Bayu Firmansyah<sup>a,1</sup>, Brigita Velin Stefani<sup>b,2</sup>, Nadia Salsabila<sup>c,3</sup>, Lifiana Dewi<sup>d,4</sup>  
<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*  
<sup>1</sup>bayufirmnsyah03@gmail.com; <sup>2</sup>brigitastefani.bvs@gmail.com; <sup>3</sup>nadiasalsabila2617@gmail.com;  
<sup>4</sup>livianadewi81@gmail.com  
\*bayufirmnsyah03@gmail.com

---

### Abstrak

Belajar Bahasa Inggris pada anak-anak dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan efektif melalui penggunaan kartu pintar. Kartu pintar adalah alat pembelajaran visual yang memainkan peran kunci dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada usia dini. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan kartu pintar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Metode pembelajaran ini dirancang untuk merangsang minat dan kreativitas anak-anak, menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka belajar sambil bermain. Studi ini melibatkan kelompok anak-anak usia prasekolah dan kelas awal dengan menggunakan kartu pintar berwarna-warni yang menarik perhatian mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris, tetapi juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak-anak. Mereka menunjukkan tingkat kegembiraan yang tinggi selama proses belajar, yang berkontribusi pada motivasi mereka untuk terus belajar Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan kartu pintar membantu membentuk asosiasi positif terhadap belajar Bahasa Inggris di kalangan anak-anak, menciptakan pondasi yang kuat untuk pembelajaran bahasa di masa depan. Ini memberikan wawasan bagi pendidik dan orangtua tentang pendekatan yang dapat diadopsi untuk membuat proses pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dan efektif pada tahap perkembangan awal anak-anak.

**Kata Kunci:** belajar; bahasa inggris; anak-anak; menyenangkan; kartu pintar

---

### Abstract

Learning English in children can be a delightful and effective experience through the use of flashcards. Flashcards are visual learning tools that play a key role in enhancing language skills at an early age. This research explores how the use of flashcards in English language learning can provide a fun learning experience for children. The learning method is designed to stimulate the interests and creativity of children, creating an environment that allows them to learn while playing. The study involved a group of preschool and early elementary children using colorful flashcards that captured their attention. The research findings indicate that this method not only improves English language comprehension but also enhances the communication skills of children. They exhibit a high level of joy during the learning process, contributing to their motivation to continue learning English. Furthermore, the use of flashcards helps form positive associations with learning English among children, establishing a

---

strong foundation for language learning in the future. This provides insights for educators and parents on approaches that can be adopted to make the process of learning English more enjoyable and effective in the early developmental stages of children..

**Keywords:** *study; english; children; pleasan; flashcard*

## PENDAHULUAN

Belajar Bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah bagi semua orang. Kebanyakan dari anak-anak hingga dewasa malu menggunakan Bahasa Inggris dalam berbicara. Penyebabnya adalah takut salah dalam pengucapan atau tata bahasa. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, bahasa pemersatu dunia. Kemampuan seseorang dalam menggunakan Bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan dalam sebuah kemajuan negara.

Oleh karena itu, kita akan mengkaji bagaimana cara belajar Bahasa Inggris dalam pengucapan yang benar dalam materi *Vocabulary Building untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak-Anak*. Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak. Masa ini dianggap sebagai periode emas dimana anak-anak sangat responsif terhadap pembelajaran. Masyarakat dituntut untuk bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris agar terhubung dengan dunia. Kemampuan berbahasa tentu perlu adanya pelatihan yang membutuhkan proses yang tidak instan. Sejak Bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional, banyak Negara, termasuk Indonesia, menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di negara mereka.(Jazuly & Pd, n.d.)

Bahasa Inggris masuk ke dalam kurikulum sekolah dan digunakan sebagai bahasa kedua. Akibatnya banyak lembaga pendidikan berlomba untuk menjadi pembelajaran Bahasa Inggris sebagai ukuran keberhasilan. Pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya diberikan kepada siswa tingkat lanjut, kepada tingkat dasar, seperti siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak. (Kamlasi, 2019)

Kemampuan bahasa anak harus dikembangkan sejak dini, termasuk pada usia empat hingga dua belas tahun, yang merupakan usia awal belajar Bahasa Inggris. Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan memori foto yang sangat baik, sehingga mereka membutuhkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk membuat otak mereka berkembang dengan cepat.

Kemampuan berbahasa anak juga berkembang sesuai dengan tahapan usia mereka. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungan sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif melalui keterampilan bahasa mereka dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.(Gusti et al., n.d.)

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pemanfaatan teknologi digital mulai muncul dalam pendidikan anak usia

dini. Teknologi digital menawarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaktif sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian dalam konteks pendidikan anak usia dini telah menjadi perhatian utama. Pemahaman mendalam mengenai dampak teknologi digital terhadap pembelajaran anak usia dini dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Beberapa penelitian terdahulu menyoroti peran positif teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini serta pemanfaatan aplikasi mobile untuk mendukung keterampilan belajar mandiri pada anak-anak. (Rahayu et al., n.d.) Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan flash card sebagai media pembelajaran. Jadi, anak-anak dapat melihat flash card untuk mengetahui apa yang akan dipelajari. Sebenarnya, belajar Bahasa Inggris dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Tetapi, kami memilih menggunakan flash card agar anak-anak hanya melihat satu arah yaitu flash card. Flash card mempengaruhi perkembangan kosa kata Bahasa Inggris karena dimodifikasi memiliki gambar dan tulisan berwarna-warni serta cara pengucapannya. Flash card berisi tentang Hewan, Buah-buahan, Sayuran, Profesi, dan angka sebagai konsep yang

digunakan dalam pembuatan flash card menjadi menarik. (Okfia & Jaya, n.d.)

Penggunaan flash card juga didasarkan pada sikap anak-anak yang lebih tertarik kepada gambar berwarna yang menarik dibanding dengan tulisan belaka. Dengan kata lain penggunaan flash card dalam proses belajar untuk anak-anak bisa dibilang sangat efektif dan layak untuk digunakan. (Alvita & Airlanda, 2021)

Setelah mengetahui pentingnya pendidikan Bahasa Inggris pada usia dini serta efektifnya penggunaan flash card untuk belajar. Kami menyadari juga bahwa anak-anak punya cara yang berbeda supaya mau belajar. Cara itu adalah mereka harus bersenang-senang dalam proses belajar tersebut. Dan cara bersenang-senang bagi anak-anak adalah bermain. Sehingga jika ingin anak-anak paham dan menerima materi yang diberikan, materi harus diberikan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak bisa menerima materi tanpa adanya paksaan dan tetap mendapat hasil berupa perkembangan yang baik bagi anak tersebut. (Barnett, 1990).

Hal itu dilandasi juga karena dunia anak adalah bermain. Bukan berarti bermain selalu memiliki arti buruk, karena bermain bagi anak-anak merupakan aspek perkembangan kemampuan dari segi fisik berpikir dan emosi mereka. Dengan bermain

pun mereka bisa belajar mengenai aturan, disiplin serta tanggung jawab. Sehingga para guru atau pemberi materi kepada anak-anak, harus bisa menyesuaikan dengan keinginan anak dan keinginan kita sendiri. Yaitu anak-anak ingin bersenang-senang dan pemberi materi ingin anak-anak belajar, jadi harus menemukan jalan tengah antara dua keinginan tersebut. (Mulyati & Al-Hikmah Jakarta, n.d.).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Patria yang berlokasi di Jl. Adhi Karya No.3, RT.3/RW.5, Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan PMKM ini diadakan pada tanggal 5 November 2023 pukul 16.00 hingga 19.00 WIB. Sasaran kegiatan PMKM ini adalah anak-anak berusia 5 hingga 12 tahun yang berada di Taman Baca Masyarakat Patria. Tujuan dari kegiatan PMKM ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, baik dalam hal kosa kata maupun berkomunikasi. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PMKM ini melibatkan beberapa kegiatan yang menyenangkan, seperti ice breaking, pemaparan materi secara lisan, kuis, dan permainan.

Pada tahap pertama, mahasiswa/i prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama dan melakukan gerakan tubuh untuk membangun hubungan yang ceria serta meningkatkan semangat anak-anak.

Pada tahap kedua, materi disampaikan menggunakan flash card. Flash card ini berisi gambar berwarna-warni yang dilengkapi dengan tulisan dan cara pengucapan. Kartu-kartu tersebut disusun berdasarkan konsep pengajaran seperti hewan dan buah-buahan dalam Bahasa Inggris.

Pada tahap ketiga, dilakukan review materi dan kuis ringan mengenai kosa kata yang sering digunakan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap terakhir, dilakukan permainan dengan menggunakan puzzle gambar dan tulisan yang ditempel pada papan. Setelah itu, hadiah diberikan kepada anak-anak sebagai pemenang permainan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan kegiatan PMKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris anak-anak berusia 5 hingga 12 tahun di Taman Baca Masyarakat Patria. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan penggunaan flash card dan puzzle gambar dan tulisan. Flash card dan

puzzle merupakan alat yang efektif dan menyenangkan untuk membantu anak-anak mengasosiasikan gambar dengan kata-kata dalam Bahasa Inggris, memperluas kosa kata mereka, dan membantu mereka dalam pengucapan kata-kata tersebut.

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan tahap review materi dan kuis. Tahap ini bertujuan untuk menguji pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan kosa kata yang telah mereka pelajari. Dalam tahap permainan, anak-anak dapat mengasah kemampuan pemecahan masalah dan untuk memotivasi anak-anak dalam belajar. Mahasiswa/i prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang telah menyiapkan hadiah sebagai penghargaan di akhir kegiatan. Mereka harus memenangkan permainan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemberi materi, agar anak-anak dapat memperoleh hadiah tersebut. Disamping itu, pengajar juga mengarahkan dan menjelaskan apa saja manfaat kegiatan ini untuk mereka serta anak-anak juga diarahkan untuk menyampaikan manfaat yang mereka dapatkan melalui kegiatan ini.

Dengan menggunakan metode pelaksanaan ini, diharapkan bahwa kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dapat efektif dalam meningkatkan

kemampuan berbahasa Inggris anak-anak, baik dalam hal kosa kata maupun berkomunikasi. Metode yang menyenangkan dan interaktif seperti ice breaking, pemaparan materi dengan flash card, review materi, kuis, dan permainan puzzle dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan aktif dalam belajar Bahasa Inggris.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Patria, yang dimana di taman baca tersebut mempelajari materi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak – anak. Dalam memberikan materi nya, kita menggunakan flash card, dan dalam penyampaian nya pun menerima respon dan antusias yang sangat baik dari anak anak.

Kegiatan yang dilakukan ini bisa membantu anak - anak mengetahui kosa kata Bahasa Inggris mereka, dan juga membantu mereka supaya bisa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Dengan adanya flash card sebagai alat pembelajaran sangat memudahkan komunikasi pemberi materi dan anak – anak untuk memahami pembelajaran tersebut.

Saran dari kami kepada pihak Taman Baca Masyarakat Patria, harus lebih banyak lagi mengajarkan anak anak membaca, dan berbahasa dengan baik, tidak hanya

berbahasa Indonesia tetapi juga berbahasa Inggris. Dan untuk pengelola juga harus menjaga hubungan baik dan bersikap ramah dengan masyarakat sekitar atau pun dengan orang-orang yang ingin mengadakan PMKM di tempat tersebut. Agar baik dari masyarakat atau orang yang berkunjung bisa nyaman mengajarkan dan nyaman bagi masyarakat untuk membaca di Taman Baca Masyarakat Patria.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana PMKM yaitu Mahasiswa/i prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung supaya terlaksana kegiatan PMKM ini, khususnya dosen pembimbing, pengurus Taman Baca Masyarakat Patria, dan anak-anak yang telah mendukung serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PMKM.



(Gambar 1 Foto Pembukaan kegiatan PMKM)



(Gambar 2 Foto penyampaian materi kepada peserta PMKM)



(Gambar 3 Foto pemberian hadiah kepada para pemenang Puzzle Game)



(Gambar 4 Foto tim PMKM dengan para peserta PMKM)

## REFERENSI

- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Barnett, L. A. (1990). Developmental Benefits of Play for Children. *Journal of Leisure Research*, 22(2), 138–153.  
<https://doi.org/10.1080/00222216.1990.11969821>
- Gusti, I., Agung, A., & Susanthi, D. (n.d.). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* |, 1(2), 2021.  
<https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Jazuly, A., & Pd, M. (n.d.). PERAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI.
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 260–267.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Mulyati, M., & Al-Hikmah Jakarta, S. (n.d.). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DALAM MENUMBUHKAN PERMINATAN ANAK USIA DINI TERHADAP PELAJARAN. 1(2), 2019.
- Okfia, W., & Jaya, I. (n.d.). *Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak* (Vol. 5).
- Rahayu, P., Tinggi, S., Islam, A., Ulama, N., & Lampung, K. (n.d.). PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK.